



---

### Makna Kebangkitan Yesus Kristus Menurut Metropolitan Hilarion Alfeyev: Sebagai Jalan Keselamatan bagi Manusia

Raymond Iman Putra Gulo<sup>1</sup>

[raymondgulo02@gmail.com](mailto:raymondgulo02@gmail.com)

---

#### Abstract

*The purpose of this study is to theologially understand the meaning of the resurrection of Jesus Christ. The theme of the meaning of the resurrection of Jesus Christ is very important and meaningful for all humans. This topic sounds classic, but there are still people who believe in God who rarely preach it because they do not explore the meaning of the truth of Christ's resurrection. Therefore, to find its meaning and relevance for believers, the author wants to study theologially through literature review. This aims to make believers in God understand that the topic of Jesus' resurrection is the core of true teaching. So that today's believers continue to explore and proclaim the risen Christ as the way of salvation for mankind.*

*Keywords: resurrection; Jesus; salvation*

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengerti secara teologis tentang makna kebangkitan Yesus Kristus. Tema makna kebangkitan Yesus Kristus sangat penting dan bermakna bagi semua manusia. Topik ini kedengaran klasik namun pada ironisnya, masih ada orang yang percaya Tuhan jarang untuk memberitakannya karena kurang mendalami arti kebenaran kebangkitan Kristus. Maka untuk menemukan maknanya dan relevansinya bagi orang percaya, penulis mau mengkaji secara teologis melalui kajian pustaka, khususnya dalam pandangan Metropolitan Hilarion Alfeyev. Hal ini bertujuan supaya orang percaya kepada Tuhan memahami bahwa topik kebangkitan Yesus merupakan inti pengajaran yang sesungguhnya. Agar orang percaya masa kini terus mendalami serta memberitahukan Kristus yang bangkit sebagai jalan keselamatan bagi manusia.

Kata-kata kunci: kebangkitan; Yesus; keselamatan

---

#### PENDAHULUAN

Kebangkitan Yesus Kristus merupakan pengajaran yang sangat penting dalam kehidupan kekristenan. Dengan bangkitnya Yesus Kristus dari kematian, maka peristiwa tersebut membuktikan kemenangan-Nya atas kuasa maut. Pada zaman sekarang, ada orang

---

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Teologi Soteria Purwokerto

percaya yang menganggap kebangkitan Kristus hanyalah sebuah tanda bahwa Ia berkuasa atas maut dan kematian. Namun hal tersebut masih kurang tepat sebab kebangkitan Kristus memiliki makna yang sangat mendalam. Karena melalui kebangkitan Kristus memberikan kita sebuah pengharapan dan jaminan keselamatan bagi umat-Nya, serta memperoleh kehidupan yang bersifat kekal bagi manusia. Sehingga dari kebangkitan Kristus merupakan sukacita terbesar bagi setiap orang yang percaya kepada-Nya. Menurut Metropolitan Hilarion Alfeyev, seorang bishop dari Gereja Ortodoks Rusia, kebangkitan Kristus yang telah menderita dan mati merupakan hasil dari pekerjaan-Nya. Dengan kebangkitan-Nya Ia telah menyelamatkan manusia dan membawa kemenangan sukacita kepada semua umat manusia.<sup>2</sup> Oleh karena itu, kebangkitan Kristus bagi manusia memiliki pengharapan dan sukacita besar, karena kebangkitan Tuhan memperoleh keselamatan yang kekal. Yulius Candra Kasiwali menyatakan bahwa kebangkitan sebetulnya merupakan keselamatan. Keselamatan terjadi karena kebangkitan-Nya dari antara orang-orang mati yang menyatukannya tubuh manusia melalui kebangkitan Kristus.<sup>3</sup> Ini berarti bahwa kebangkitan Yesus Kristus merupakan inti keselamatan umat manusia, yang beroleh percaya bagi Dia. Rasa Junias mengungkapkan bahwa arti kebangkitan-Nya dinyatakan kausa maut telah ditaklukkan sehingga kebangkitan Kristus meyakinkan dan memberikan kebahagiaan dan keselamatan bagi manusia.<sup>4</sup> Artinya melalui kebangkitan Kristus meyakinkan bahwa Ia memberikan kebahagiaan dan keselamatan kepada semua umat-Nya. Juandi juga menegaskan bahwa kebangkitan dan kematian Yesus menjadi satu kesatuan dari karya Kristus dan keselamatan yang diberikan Allah kepada semua manusia.<sup>5</sup> Oleh karena itu, sangat jelas bahwa kebangkitan yang dianugerahkan Allah kepada-Nya ialah untuk membawa keselamatan berkat bagi semua manusia, maka kebangkitan-Nya yang memberikan sukacita dan sumber kehidupan umat manusia. Oleh karena itu, penulis menjelaskan dan memberikan pemahaman bahwa makna kebangkitan Kristus bukan hanya sebagai lambang saja tetapi memiliki makna dan kebenaran menurut Metropolitan Hilarion Alfeyev.

---

<sup>2</sup> St. Vladimir's Seminary press, *ORTHODOX Volume II : Doctrine and Teaching of the Orthodox* (New York: 2008, 2012), 308.

<sup>3</sup> Yulius Candra Kasiwali, "Makna Eskatologis Di Balik Ritus Gren Mahe Pada Masyarakat Dungan Tana AI," *Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 4268.

<sup>4</sup> Dorce Sondopen Resa Junias, "Makna Kebangkitan Yesus Berdasarkan Surat-Surat Paulus," *Teologi, Misiologi dan Pendidikan*, no. 3 (n.d.): 17.

<sup>5</sup> Nanik Aluwesia Juandi, Antonius Denny Firmanto, "Paskah Sebagai Puncak Pewahyuaan Allah Tritunggal" (n.d.): 56.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif. menganalisis teks yang digunakan untuk memahami makna kebangkitan Yesus Kristus menurut Metropolitan Hilarion Alfeyev. Supaya kajian ini benar-benar dipahami maksud dan tujuan makna kebangkitan Kristus bagi setiap orang percaya. Terkait dengan tema makna Kebangkitan Yesus juga di dukung dengan berbagai artikel-artikel, serta berinteraksi dengan Bapa-Bapa Gereja yang akan memberikan pemahaman baru bagi semua pembaca. Oleh karena itu, metode ini sangat membantu serta memudahkan penulis untuk menganalisis yang lebih baik lagi. Juga memudahkan para pembaca untuk menemukan spiritual serta pemahaman yang lebih dalam mengenai teks yang telah ditentukan oleh penulis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kebangkitan Yesus Kristus**

Kebangkitan Yesus Kristus merupakan berkat dari Allah, karena melalui kematian-Nya ia telah membuka jalan kebangkitan bagi manusia. Metropolitan Hilarion Alfeyev mengatakan bahwa dari kematian Yesus Kristus Dia telah menginjak-injak kematian dan menaklukkan kematian sehingga dari kematian-Nya Dia telah memberikan jalan bagi manusia menuju kebangkitan.<sup>6</sup> Berarti pengampunan Allah melalui kematian Yesus Kristus, dan bangkit kembali merupakan wujud kasih-Nya yang sempurna dan cukup bagi manusia. Hari Sulastio juga mengatakan Allah yang telah membangkitkan Kristus dari kematian, kelak juga akan membangkitkan setiap orang yang mati dalam Kristus.<sup>7</sup> Ini menunjukkan bahwa kebangkitan Yesus Kristus merupakan panjar dan jaminan bagi kebangkitan manusia kelak. Delon juga mengungkapkan bahwa melalui kematian dan kebangkitan Yesus Kristus, sehingga jalan manusia telah terbuka bagi semua orang atas kemenangan-Nya dari kematian.<sup>8</sup> Oleh karena itu, kebangkitan Yesus dari kematian-Nya merupakan jaminan bagi manusia yang telah merelakan diri-Nya untuk membuka jalan kebangkitan bagi semua manusia.

Demikian juga bahwa Kristus tidak pernah mengalami kebangkitan tanpa adanya kematian. Kematian dan kebangkitan Kristus tidak dapat dipisahkan melainkan selalu

---

<sup>6</sup> St. Vladimir's Seminary press, *ORTHODOX Volume II : Doctrine and Teaching of the Orthodox*, 505.

<sup>7</sup> Hari Sulastio, "Keselamatan Karena Kasih Karunia Menurut Efesus 2:1-10," *Teologi dan Pelayanan* 6, no. 1 (2020): 17.

<sup>8</sup> Marthinus Ngabalin Delon Patrick F Mussa, "Konsep Keselamatan Menurut Rasul Paulus : Kajian Historis Kritis Dalam Roma 5 : 1-2 Dan Implikasinya Bagi Orang Kristen," *Teologi Biblika dan Praktika* 1407, no. 11 (2022): 284.

memiliki keterkaitan. Namun, dalam kematian dan kebangkitan Kristus merupakan karya Kristus yang mendatangkan kehidupan yang kekal bagi manusia. Metropolitan Hilarion Alfeyev mengatakan kematian dan kebangkitan Kristus ialah kasih yang Allah berikan, karena melalui kematian Kristus terbukalah jalan menuju kebangkitan serta kehidupan yang kekal.<sup>9</sup> Berarti Allah mengaruniakan anak-Nya bagi manusia, supaya Dia menyatakan bahwa jalan kebangkitan Yesus Kristus bagi manusia telah ada yang bersifat kekekalan. Tolon Oloan Marbun dalam tulisannya mengatakan kematian dan kebangkitan Kristus merupakan hasil dan karya Allah yang mendatangkan kehidupan yang kekal bagi semua orang.<sup>10</sup> Maka peristiwa kebangkitan yang diawali oleh Kristus, merupakan bukti bahwa Allah sungguh nyata dalam hidup manusia yang merupakan kehidupan kekal untuk selama-lamanya. Yakub Hendrawan mengatakan hal yang sama bahwa kematian dan kebangkitan Kristus ialah sebuah peristiwa yang mempersiapkan Yesus Kristus untuk memberikan karya-karya kekal dan karunia kebangkitan Yesus kepada manusia.<sup>11</sup> Oleh karena itu, kebangkitan dan kematian Yesus Kristus menjadikan satu kesatuan dari karya Allah serta keselamatan yang diberikan Allah kepada semua manusia.

Kebangkitan Kristus merupakan kuasa Allah yang mengubah tubuh yang mati dan kembali hidup selama-lamanya. Metropolitan Hilarion Alfeyev mengatakan, kematian mengungkapkan sumber kehidupan manusia, sebab melalui kebangkitan-Nya Dia telah menjadikan kubur yang hidup bagi manusia.<sup>12</sup> Hal ini berarti bahwa kebangkitan Kristus menjadikan semua yang telah mati menjadi hidup dan menyatakan kehidupan yang berasal dari Dia bagi manusia. Agustinus juga mengungkapkan bahwa kebangkitan merupakan tindakan Allah, dalam menyatakan kuasa Allah bagi manusia yang mengubah tubuh dan menjadikan kembali seutuhnya.<sup>13</sup> Ini mengungkapkan bahwa kebangkitan Kristus, Dia telah menyatakan kuasa-Nya bahwa Kristus mengubah kehidupan kembali pada dasarnya. Hendi mengatakan bahwa kebangkitan Kristus ialah mengubah hidup, menguduskan serta mengilahkan manusia yang bersama dengan Dia.<sup>14</sup> Oleh karena itu, kebangkitan Kristus

---

<sup>9</sup> St. Vladimir's Seminary press, *ORTHODOX Volume II : Doctrine and Teaching of the Orthodox*, 503.

<sup>10</sup> Tolon Oloan marbun, "Teologi Kebangkitan : Mengkaji Kembali Pemikiran Wolfhart Panenberg Tentang Kebangkitan," *Teologi dan Musik Gereja* 1, no. 5 (2021): 115.

<sup>11</sup> Tri Astuti Yeniretnoawai Yakub Hendrawan Perangin Angin, "Makna Kebangkitan Menurut 1 Korintus 15 Dan Aplikasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini," *Teologi* 5, no. 2 (2022): 146.

<sup>12</sup> St. Vladimir's Seminary press, *ORTHODOX Volume II : Doctrine and Teaching of the Orthodox*, 308.

<sup>13</sup> Juanda Agustinus Faot, Jonathan Octavianus, "Kematian Bukan Akhir Dari Segalanya," *Journal Kerusso* 2, no. 2 (2017): 26.

<sup>14</sup> Hendi, "Pertobatan Di Dalam Philokalia: Artikel Ulasan," *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 1 (2018): 56.

memberikan kepada kita semua kehidupan yang baru yang mengubah kehidupan yang lama dan menjadikan kehidupan baru yang bersifat kekal bagi manusia.

### **Yesus Berkuasa Atas Maut**

Kebangkitan Yesus Kristus merupakan bukti dari kuasa Allah untuk membebaskan umat manusia dari belenggu dosa. Metropolitan Hilarion Alfeyev mengatakan bahwa sebab di antara orang mati engkau telah mengikat tiran, serta membebaskan semua umat manusia dari segala dosa hanya dengan kebangkitan Yesus Kristus.<sup>15</sup> Oleh karena itu, kebangkitan Kristus merupakan wujud kasih Allah bagi manusia, yang membebaskan umat manusia dari seluruh belenggu dosa dalam diri umat manusia. Eka Budhi Santosa juga menegaskan bahwa sebab kebangkitan Kristus juga membuktikan atas kemenangan-Nya dari dosa, dan memberikan umat manusia kuasa untuk hidup berkemenangan atas dosa.<sup>16</sup> Kebangkitan Kristus merupakan bukti kemenangan-Nya dari segala belenggu dosa. bukti dari kemenangan-Nya tersebut Ia mampu untuk menaklukkan segala dosa bahkan memberikan bagi umat manusia untuk hidup dalam berkemenangan dari perbuatan dosa. St. Athanasius juga memberikan pendapat bahwa dalam tindakan yang sama, Kristus telah menyatakan diri-Nya bahwa diri-Nya lebih berkuasa dari segala dosa, di mana dari kematian hingga sampai ia di bangkitan ia sendiri tidak binasa melainkan Ia sebagai buah sulung dari kebangkitan-Nya.<sup>17</sup> Oleh karena itu, menunjukkan diri-Nya bahwa Ia lebih berkuasa dari dosa, sehingga dengan menunjukkan tubuh-Nya sendiri tidak dapat binasa melainkan ia sebagai buah sulung dari kebangkitan-Nya.

Akan tetapi, kematian adalah menunjukkan jalan kebangkitan, sehingga kubur Yesus Kristus memberikan kehidupan bagi umat manusia atas kemenangan Allah atas maut dan neraka. Sehingga melalui hal tersebut manusia di tebus dari perbuatan dosa hanya melalui oleh Kristus. Dalam pernyataan di atas Metropolitan Hilarion Alfeyev juga mengatakan bahwa ketika Kristus ada dalam kubur dan turun ke alam maut dikenang, bahkan diresapi dengan segala pengharapan akan kebangkitan dan pengalaman akan kemenangan akan Allah atau maut dan neraka. Sebab kematian Tuhan merupakan sumber kehidupan bagi seluruh umat manusia yang ditebus oleh Kristus.<sup>18</sup> Oleh karena itu, kebangkitan Kristus merupakan

---

<sup>15</sup> St. Vladimir's Seminary press, *ORTHODOX Volume II : Doctrine and Teaching of the Orthodox*, 354.

<sup>16</sup> Eka Budhi Santosa, "Studi Teologis-Historis Kebangkitan Yesus: Suatu Jawaban Terhadap Isu Makam Talpiot," *Jurnal Teologi dan Pelayanan* 2, no. 3 (2013): 18.

<sup>17</sup> St. Athanasius, *On The Incarnation* (USA: St. Vladimir's Orthodox Theological Seminary, 1944), 45.

<sup>18</sup> St. Vladimir's Seminary press, *ORTHODOX Volume II : Doctrine and Teaching of the Orthodox*, 308.

pengharapan bagi manusia yang dapat di renungkan akan kebangkitan Yesus Kristus, karena dengan kebangkitan Yesus Kristus semua perbuatan dosa yang telah di perbuat oleh manusia telah di tebus oleh Dia yaitu Kristus sendiri. Esap Veri juga menegaskan bahwa kebangkitan Yesus Kristus merupakan inti yang paling urgen bagi manusia yang percaya kepada-Nya. Karena kebangkitan Yesus Kristus dari kematian memberikan keyakinan bahkan kepastian dari keselamatan bagi manusia yang hidup dalam dosa.<sup>19</sup> Jadi, umat manusia yang percaya akan kebangkitan Yesus Kristus merupakan inilah inti dari kebangkitan Yesus Kristus yang memberikan keyakinan untuk beroleh keselamatan bagi manusia yang hidup dalam dosa. Resa Junias juga mengatakan bahwa dalam kebangkitan Yesus Kristus telah dinyatakan kemenangan-Nya atas kuasa-kuasa dosa, maut dan iblis, sehingga kebangkitan Kristus meyakinkan dan memberi jaminan kepada manusia tentang realitas pengampunan dosa.<sup>20</sup> Oleh karena itu kebangkitan Yesus Kristus memiliki makna terpenting, bahwa segala keinginan dosa/iblis telah dikalahkan dan semua umat manusia mulai hidup dalam kehidupan yang baru dan kemenangan dari maut.

Manusia dibenamkan dalam gambaran kebangkitan-Nya merupakan suatu keberhasilan bagi manusia. Karena melalui kebangkitan Kristus, manusia lama telah disalibkan oleh Dia dan menebus dosa-dosa manusia. Metropolitan Hilarion Alfeyev juga mengatakan bahwa Jika manusia telah dibenamkan bersama-sama dalam gambaran kematian-Nya, maka manusia juga akan dibenamkan dalam gambaran kebangkitan-Nya. Sebab kita tahu, bahwa manusia lama kita telah turut disalibkan dengan Dia supaya tubuh dosa kita dimusnahkan, dan supaya jangan lagi kita menghambakan diri kepada dosa.<sup>21</sup> Oleh karena itu, manusia telah ditebus oleh Kristus melalui jalan kebangkitan-Nya supaya setiap manusia tidak beroleh hidup dalam dosa. Kali Stevanus juga menegaskan bahwa Kebangkitan Kristus merupakan kasih pengampunan bagi manusia berdosa sehingga melalui kematian dan kebangkitan Kristus Ia rela menyerahkan diri-Nya sebagai kurban penebusan dosa-dosa manusia. Jadi, manusia telah ditebus oleh Kristus melalui kebangkitan-Nya yang merupakan sebagai bukti kepada manusia supaya manusia dapat diselamatkan dan tidak terjerumus dalam pengaruh dosa.<sup>22</sup> St. Athanasius juga menyatakan hal demikian bahwa Tuhan lebih mementingkan kebangkitan tubuh yang ingin Ia wujudkan. Karena piala

---

<sup>19</sup> Esap Veri, "Kajian Teologis Terhadap Kebangkitan Yesus Kristus Dan Relevansinya Bagi Umat Kristen Masa Kini," *Sekolah Tinggi Teologi Pelita Dunia* 7, no. 1 (2021): 46.

<sup>20</sup> Resa Junias, "Makna Kebangkitan Yesus Berdasarkan Surat-Surat Paulus," 17.

<sup>21</sup> St. Vladimir's Seminary press, *ORTHODOX Volume II : Doctrine and Teaching of the Orthodox*, 361.

<sup>22</sup> Kalis Stevanus, "Karya Kristus Sebagai Dasar Penginjilan Di Dunia Non-Kristen," *Teologi Sistematis dan Praktika* 3, no. 1 (2020): 41.

kemenangan-Nya atas maut adalah menunjukkan kebangkitan-Nya kepada semua orang dan menjadi jaminan bagi mereka bahwa Tuhan telah menebus kebinasaan dan tubuh mereka dan tidak akan fana melainkan hidup yang dibenarkan.<sup>23</sup> Oleh karena itu, kebangkitan Yesus Kristus dari kebinasaan merupakan jaminan kemenangan yang memberikan hidup dalam kebenaran.

Dalam kebangkitan Kristus berarti ia telah mencapai segala kemenangan juga atas mati dan dosa. Metropolitan Hilarion Alfeley mengatakan kebangkitan Yesus Kristus merupakan kemenangan atas kematian-Nya yang telah dibangkitkan dari antara semua orang mati. Serta membangkitkan seluruh umat manusia dengan diri-Nya sendiri.<sup>24</sup> Hal ini mengungkapkan bahwa dari kebangkitan Yesus Kristus memiliki sumber pengharapan dan kemenangan di antara setiap orang yang telah dibangkitkan kembali oleh Dia. Menurut Juandi bahwa dengan kebangkitan Yesus, Allah telah menyatakan diri sebagai yang berkuasa atas maut, yang mampu menganugerahkan masa depan bahkan bagi orang yang sudah mati.<sup>25</sup> Dalam hal ini kebangkitan Kristus menyatakan bahwa Ia lebih berkuasa dari maut, sehingga Ia mampu memberikan anugerah-Nya bagi siapa pun. Lewy juga berpendapat bahwa kebangkitan Kristus setelah kematian-Nya di atas kayu salib membuktikan bahwa Dia telah mengalahkan dosa dan maut, agar setiap orang percaya kepada-Nya memiliki kehidupan yang berkemenangan atas dosa dan maut.<sup>26</sup> Oleh karena itu, Kristus telah menghancurkan kausa dosa, supaya Ia membawa kemenangan dan hidup dalam kebebasan bagi manusia.

Dengan kebangkitan Kristus merupakan suatu kebahagiaan bagi manusia sebab kebangkitan Kristus maut tidak dapat berkuasa dalam kehidupan manusia. Metropolitan Hilarion Alfeley mengatakan bahwa maut benar-benar dihapuskan karena adanya kebangkitan Kristus dan semua kuasa maut tidak lagi berkuasa dalam kehidupan manusia sebab ia sendiri telah dikalahkan oleh Kristus melalui kebangkitan-Nya.<sup>27</sup> Ini berarti bahwa semua kuasa maut telah dikalahkan oleh Kristus berdasarkan atas kebangkitan-Nya dari orang mati, dan memberikan pengharapan besar bagi manusia sebab kuasa maut tidak lagi hidup bersamaan dalam diri manusia. Antonius Puri Anggoro juga menyatakan hal yang

---

<sup>23</sup> Athanasius, *Contra Gentes and De Incarnatione*, ed. Robert W. Thomson (London, 1971), 114.

<sup>24</sup> St. Vladimir's Seminary press, *ORTHODOX Volume II : Doctrine and Teaching of the Orthodox*, 359.

<sup>25</sup> Juandi, Antonius Denny Firmanto, "Paskah Sebagai Puncak Pewahyuaan Allah Tritunggal," 57.

<sup>26</sup> Jamin Tanhidy Lewy, "Prinsip Hidup Menang Atas Dosa Menurut Rasul Paulus Dalam Roma 6," *Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2019): 8.

<sup>27</sup> St. Vladimir's Seminary press, *ORTHODOX Volume II : Doctrine and Teaching of the Orthodox*, 58.

sama bahwa kebangkitan Yesus Kristus dari kematian merupakan suatu harapan bagi manusia sebab manusia tidak akan pernah berpisah dari Allah, dan maut tidak lagi berkuasa dalam diri manusia.<sup>28</sup> Melalui kebangkitan Kristus merupakan sebuah harapan bagi manusia. karena melalui kebangkitan-Nya manusia telah di hidup barukan oleh Kristus, berdasarkan kemenangan dari maut. Jessica Novia Layantara juga mengatakan bahwa makna kebangkitan Kristus ialah kemenangan atas maut, dan kebangkitan-Nya menghasilkan antisipasi dan harapan bagi manusia, sebab masa depan mereka pun akan menang atas kematian, penderitaan serta tekanan dari kebangkitan Yesus Kristus.<sup>29</sup> Oleh karena itu, sangat jelas bahwa kebangkitan Kristus menghasilkan pengharapan bagi manusia. Sebab Ia telah mengalahkan maut dengan berbagai penderitaan yang Dia alami, supaya setiap umat manusia dibebaskan dari maut dan kembali hidup bersama Kristus, yang telah dilahirbarukan melalui kebangkitan-Nya.

### **Kebangkitan Kristus Sebagai Jaminan Keselamatan**

Dalam kebangkitan Yesus Kristus dinyatakan sebagai kemenangan-Nya atas kuasa dosa, maut dan iblis. Maka, kebangkitan Kristus meyakinkan dan memberi jaminan kepada kita tentang pengampunan dosa dan keselamatan. Metropolitan Hilarion Alfeyev mengatakan bahwa gambaran tentang Kebangkitan Yesus Kristus yang turun ke dalam maut dan dibangkitkan kembali merupakan sebagai langkah dari satu rencana keselamatan ilahi yang menyelamatkan.<sup>30</sup> Oleh karena itu, kebangkitan Yesus Kristus berarti Ia telah mencapai segala kemenangan, juga atas mati dan dosa. St. Athanasius juga mengatakan hal sedemikian bahwa hukuman itu telah berakhir, dengan kebangkitan Yesus Kristus semua kebinasaan telah dibuang dan disingkirkan. Sehingga setiap kita dapat memperoleh kebangkitan yang baik yang merupakan tanda keselamatan bagi setiap kita.<sup>31</sup> Jadi, dengan kebangkitan-Nya, persekutuan dengan Kristus yang sudah bangkit itu berarti kini dan di sini kita bangkit hidup untuk memulai hidup baru. Otieli Harefa juga menegaskan bahwa kematian dan kebangkitan Yesus Kristus merupakan bukti dari kemenangan-Nya atas maut.<sup>32</sup> Sehingga kebangkitan Yesus Kristus memiliki jaminan akan hidup yang kekal serta keselamatan yang disediakan

---

<sup>28</sup> Antonius Puri Anggoro, "Allah Membangkitkan Dia: Doa Kepercayaan Mazmur 16 Sebagai Nubuat Kebangkitan Yesus," *Lux et Sal* 2, no. 2 (2022): 71.

<sup>29</sup> Jessica Novita Layanta, "Life Lived In Love: Konsep Jurgen Moltmann Mengenai Eskatologi Pribadi," *Ledaleo* 17, no. 145 (2018): 145.

<sup>30</sup> St. Vladimir's Seminary press, *ORTHODOX Volume II : Doctrine and Teaching of the Orthodox*, 359.

<sup>31</sup> St. Athanasius, *On The Incarnation*, 50.

<sup>32</sup> Otieli Harefa, "Implikasi Teologis Baptisan Air Pada Keselamatan," *Teologi dan Pendidikan Agama kristen* 16, no. 1 (2020): 12.

Allah dalam Yesus. Jadi ini berarti bahwa dengan seseorang dipersatukan dengan Kristus maka ia menerima segala yang ada dalam di dalam Kristus, termasuk keselamatan.

Melalui kebangkitan Yesus di antara orang mati berarti setiap orang percaya bahwa dosanya telah diampuni dan diselamatkan dan diterima oleh Allah. Metropolitan Hilarion Alfeyef mengatakan bahwa kematian Tuhan merupakan jalan menuju kebangkitan. Karena Kematian Tuhan mengungkapkan jalan keselamatan, dan makam Juruselamat menjadi makam yang memberi hidup, dan sebagai sumber kehidupan bagi seluruh umat manusia yang telah ditebus melalui Kristus.<sup>33</sup> Ini berarti bahwa kebangkitan Yesus Kristus merupakan tanda keselamatan bagi umat manusia yang telah di jatuh dalam dosa dan ditebus kembali oleh Yesus Kristus. Dani Astuti juga berpendapat bahwa kebangkitan Yesus Kristus membuat orang percaya hidup dalam kekudusan, karena adanya pengampunan dosa. Sehingga dari kebangkitan Yesus Kristus membuat orang percaya memiliki pengharapan hidup yang kekal.<sup>34</sup> Oleh karena itu, manusia yang telah ditebus oleh Tuhan melalui kebangkitan-Nya mengungkapkan hidup dalam kebahagiaan dan penuh pengharapan yang kekal melalui Dia. Menurut Rudy Budiartmaja bahwa peran Kristus atas kematian dan kebangkitan-Nya bertujuan dalam mengalahkan oleh kausa dosa demi terciptanya keselamatan atas umat manusia.<sup>35</sup> Oleh karena itu, Kristus datang ke dunia untuk menyatakan kuasa-Nya bahwa ia telah menaklukkan oleh kusa dosa dan memberikan kehidupan yang kekal bagi ciptaan-Nya sendiri yaitu umat manusia.

Kebangkitan Yesus Kristus merupakan inti dari kehidupan manusia yang dipenuhi oleh kebahagiaan dan keselamatan. Metropolitan Hilarion Alfeyev mengatakan bahwa kehidupan dan kebahagiaan pertama kali umat manusia ialah pada kebangkitan Yesus Kristus yang memaknai kebangkitan Kristus sebagai keselamatan bagi setiap umat manusia.<sup>36</sup> Ini berarti bahwa makna kebangkitan Yesus Kristus merupakan sumber kebahagiaan dan sumber keselamatan bagi umat manusia. Esap Veri juga mengatakan bahwa kebangkitan Yesus Kristus merupakan inti pemberitaan yang urgen karena dengan kebangkitan Yesus Kristus dari kematian memberikan keyakinan dan kepastian keselamatan

---

<sup>33</sup> St. Vladimir's Seminary press, *ORTHODOX Volume II : Doctrine and Teaching of the Orthodox*, 308.

<sup>34</sup> Danik Astuti Lumintang, "Kebangkitan Tubuh Menurut 1 Korintus 15:25-58 Dan Implikasi Etis," *Misso Ecclesio* 2, no. 11 (2013): 58.

<sup>35</sup> Andreas Eko Nugroho Rudy Budiartmaja, "Keberdosaan Manusia Dalam Konsep Covenant Menurut Alkitab Serta Implikasinya Bagi Gereja," *Teologi dan Kependidikan* 8, no. 2 (2022): 163.

<sup>36</sup> St. Vladimir's Seminary press, *ORTHODOX Volume II : Doctrine and Teaching of the Orthodox*, 359.

kepada umat manusia.<sup>37</sup> Kematian Yesus Kristus dan dibangkitkan kembali mengungkapkan keyakinan serta inti keselamatan bagi umat-Nya yaitu manusia. Resa Junias juga menegaskan bahwa kebangkitan Yesus ialah proklamasi Allah yang merupakan arti kesengsaraan dan kematian Yesus Kristus yang membawa perdamaian dan keselamatan bagi umat manusia yang beroleh kepada-Nya.<sup>38</sup> Oleh karena itu, kebangkitan Yesus Kristus memiliki arti yang sesungguhnya bahwa dari kematian dan dibangkitkan membawa keselamatan dan kebahagiaan bagi semua umat manusia.

Ini bahwa kebangkitan Kristus merupakan satu tanda kemenangan bagi Allah yang diberikan bagi manusia paling terakhir, yang memberikan kebahagiaan dan keselamatan bagi manusia atas kemenangan-Nya dari kausa maut. Metropolitan Hilarion Alfeyev mengatakan bahwa kebangkitan Kristus dari antara orang mati, ialah suatu tanda penghapusan maut bagi umat manusia, yang menyatakan keselamatan bagi manusia melalui Kristus yang telah mengalahkan maut.<sup>39</sup> Ini bahwa kebangkitan Kristus menyatakan kuasa-Nya, sebab Ia telah mengalahkan maut. Sehingga Ia memberikan jaminan keselamatan bagi manusia karena ini ialah tanda bukti bahwa Ia telah mampu untuk menaklukkan maut. Nathanail Sitepu juga menegaskan bahwa kematian dan kebangkitan Kristus, Dia telah mati untuk mengalahkan maut, dan kembali untuk memulihkan natur manusia yakni dengan memberikan keselamatan bagi manusia.<sup>40</sup> Oleh karena kebangkitan Kristus dari kematian, Ia telah memberikan harapan besar bagi manusia yaitu dengan menyatakan jalan keselamatan terhadap mereka atas perbudakan manusia dari kuasa maut. Delon Patrick F. Mussa juga mengatakan manusia hanya selamat melalui kematian dan kebangkitan Yesus Kristus berdasarkan kemenangan-Nya dari maut. Sehingga, jalan keselamatan itu terbuka bagi manusia karena beroleh kematian dan kebangkitan-Nya untuk manusia.<sup>41</sup> Oleh karena itu, sangat jelas bahwa kebangkitan Yesus Kristus dari kematian merupakan satu tanda kebahagiaan bagi manusia. Karena melalui Dia, manusia diselamatkan dari berbagai godaan maut yang mempengaruhi kehidupan manusia.

---

<sup>37</sup> Esap Veri, "Kajian Teologis Terhadap Kebangkitan Yesus Kristus Dan Relevansinya Bagi Umat Kristen Masa Kini," 46.

<sup>38</sup> Resa Junias, "Makna Kebangkitan Yesus Berdasarkan Surat-Surat Paulus," 16.

<sup>39</sup> St. Vladimir's Seminary press, *ORTHODOX Volume II : Doctrine and Teaching of the Orthodox*, 579.

<sup>40</sup> Kalis Stevanus Nathanail Sitepu, "Finalitas Yesus Kristus Sebagai Keunikan Dalam Misi Kristen," *Teologi dan Pengembangan Pelayanan* 11, no. 1 (2021): 38.

<sup>41</sup> Delon Patrick F. Mussa, "Konsep Keselamatan Menurut Rasul Paulus : Kajian Historis Kritis Dalam Roma 5 : 1-2 Dan Implikasinya Bagi Orang Kristen," 284.

## KESIMPULAN

Peristiwa kematian dan kebangkitan Yesus merupakan bangunan kebenaran yang benar dan bermakna. Kebangkitan Kristus memberikan jalan keselamatan bagi manusia, yakni untuk membebaskan manusia dari belenggu dosa, dan memperkenalkan manusia ke dalam kepenuhan dan persatuan dengan diri-Nya. Sehingga Allah mengaruniakan Anak-Nya Yesus Kristus menderita, wafat, dan bangkit. Supaya setiap orang yang percaya kepada-Nya mendapatkan keselamatan dan hidup yang kekal untuk selama-lamanya.

## REFERENSI

- Agustinus Faot, Jonathan Octavianus, Juanda. "Kematian Bukan Akhir Dari Segalanya." *Journal Kerusso* 2, no. 2 (2017): 26.
- Antonius Puri Anggoro. "Allah Membangkitkan Dia: Doa Kepercayaan Mazmur 16 Sebagai Nubuat Kebangkitan Yesus." *Lux et Sal* 2, no. 2 (2022): 71.
- Athanasius. *Contra Gentes and De Incarnatione*. Edited by Robert W. Thomson. London, 1971.
- St. Athanasius. *On The Incarnation*. USA: St. Vladimir's Orthodox Theological Seminary, 1944.
- Danik Astuti Lumintang. "Kebangkitan Tubuh Menurut 1 Korintus 15:25-58 Dan Implikasi Etis." *Misso Ecclesio* 2, no. 11 (2013): 58.
- Delon Patrick F Mussa, Marthinus Ngabalain. "Konsep Keselamatan Menurut Rasul Paulus : Kajian Historis Kritis Dalam Roma 5 : 1-2 Dan Implikasinya Bagi Orang Kristen." *Teologi Biblika dan Praktika* 1407, no. 11 (2022): 284.
- Eka Budhi Santosa. "Studi Teologis-Historis Kebangkitan Yesus: Suatu Jawaban Terhadap Isu Makam Talpiot." *Jurnal Teologi dan Pelayanan* 2, no. 3 (2013): 18.
- Esap Veri. "Kajian Teologis Terhadap Kebangkitan Yesus Kristus Dan Relevansinya Bagi Umat Kristen Masa Kini." *Sekolah Tinggi Teologi Pelita Dunia* 7, no. 1 (2021): 46.
- Hari Sulastio. "Keselamatan Karena Kasih Karunia Menurut Efesus 2:1-10." *Teologi dan Pelayanan* 6, no. 1 (2020): 17.
- Hendi. "Pertobatan Di Dalam Philokalia: Artikel Ulasan." *Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 3, no. 1 (2018): 56.
- Jessica Novita Layanta. "Life Lived In Love: Konsep Jurgen Moltmann Mengenai Eskatologi Pribadi." *Ledalerto* 17, no. 145 (2018).
- Juandi, Antonius Denny Firmanto, Nanik Aluwesia. "Paskah Sebagai Puncak Pewahyuaan Allah Tritunggal" (n.d.): 56.
- Kalis Stevanus. "Karya Kristus Sebagai Dasar Penginjilan Di Dunia Non-Kristen." *Teologi Sistematis dan Praktika* 3, no. 1 (2020): 41.
- Lewy, Jamin Tanhidy. "Prinsip Hidup Menang Atas Dosa Menurut Rasul Paulus Dalam Roma 6." *Teologi dan Pendidikan Kristen* 1, no. 1 (2019): 8.
- Nathanail Sitepu, Kalis Stevanus. "Finalitas Yesus Kristus Sebagai Keunikan Dalam Misi Kristen." *Teologi dan Pengembangan Pelayanan* 11, no. 1 (2021): 38.
- Otieli Harefa. "Implikasi Teologis Baptisan Air Pada Keselamatan." *Teologi dan Pendidikan Agama kristen* 16, no. 1 (2020): 12.
- Resa Junias, Dorce Sondopen. "Makna Kebangkitan Yesus Berdasarkan Surat-Surat Paulus." *Teologi, Misiologi dan Pendidikan*, no. 3 (n.d.): 16.

Rudy Budiarmaja, Andreas Eko Nugroho. "Keberdosaan Manusia Dalam Konsep Covenant Menurut Alkitab Serta Implikasinya Bagi Gereja." *Teologi dan Kependidikan* 8, no. 2 (2022): 163.

Tolop Oloan marbun. "Teologi Kebangkitan : Mengkaji Kembali Pemikiran Wolfhart Panenberg Tentang Kebangkitan." *Teologi dan Musik Gereja* 1, no. 5 (2021): 115.

St. Vladimir's Seminary press. *ORTHODOX Volume II : Doctrine and Teaching of the Orthodox*. New York: 2008, 2012.

Yakub Hendrawan Perangin Angin, Tri Astuti Yeniretnoawai. "Makna Kebangkitan Menurut 1 Korintus 15 Dan Aplikasinya Bagi Orang Percaya Masa Kini." *Teologi* 5, no. 2 (2022): 146.

Yulius Candra Kasiwali. "Makna Eskatologis Di Balik Ritus Gren Mahe Pada Masyarakat Dungan Tana AI." *Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 4268.